

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bola basket merupakan suatu permainan yang dimainkan secara beregu, dimana dalam masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain dengan tujuan mencetak angka ke keranjang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah lawan mencetak angka sehingga diakhir pertandingan memperoleh jumlah angka lebih banyak dari lawan. Bola basket memiliki beberapa teknik dasar yang mutlak harus dikuasai oleh pemain basket agar dapat bermain dengan baik, diantaranya adalah shooting, passing, dribbling.

Beberapa teknik dasar tersebut dibagi lagi menjadi beberapa jenis misalnya teknik shooting, teknik shooting terdiri dari jump shoot, hook shoot, set shoot dan lay up shoot. Shooting dalam permainan bola basket sekilas terlihat sederhana namun sebenarnya adalah teknik yang tergolong kompleks diantara teknik lainnya. Shooting (menembak) adalah keahlian yang sangat penting di dalam olahraga basket. Shooting memerlukan koordinasi gerak yang baik yang bisa di sebut dengan istilah BEEF (Balance, Eyes, Elbow, Follow through) dimana posisi badan harus seimbang dengan pandangan mata menuju pada keranjang, selain itu ada teknik *dribble* bisa dilakukan dengan baik jika menguasai teknik yang baik dan benar. Untuk memperoleh kualitas *dribble* yang baik maka seorang pemain harus meningkatkan variasi latihan guna mempercepat peningkatan teknik dribbelnya. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ternyata variasi dalam latihan *dribble* masih terbatas.

Menurut para ahli (Wissel, H. 2000:02). Teknik dasar tersebut sangat penting untuk para pemain agar dapat melakukan gerakan-gerakan yang efektif dan efisien. Dribble merupakan salah satu teknik dasar yang cukup penting dalam mendukung terciptanya angka. Pemain seharusnya meningkatkan kualitas dribble mereka dengan tujuan untuk lebih cepat menuju ke daerah lawan dalam usaha memasukkan bola ke

dalam keranjang lawan, lebih mudah menyusup dan menerobos ke daerah pertahanan lawan dan mengacaukan pertahanan lawan.

Seiring berkembangnya zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga semakin berkembang dengan pesat. Khususnya di bidang pendidikan, semakin banyak inovasi dan penemuan-penemuan baru yang diciptakan oleh manusia yang menunjang semakin berkembangnya dunia pendidikan. Seperti yang di ketahui bahwa pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada hakikatnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan kompetensi diri agar dapat bersaing dan menghadapi tantangan yang dihadapi suatu bangsa untuk mencapai kemajuan yang lebih baik.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia senantiasa melakukan pengembangan dan perubahan-perubahan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik lagi, dalam rangka menyempurnakan agar dapat sesuai dengan kebutuhan pembangunan suatu bangsa. Dalam hal ini, salah satunya adalah dengan adanya peningkatan di bidang pengajaran, pengembangan kurikulum, menciptakan metode-metode baru dalam pembelajaran, dan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran yang terus berkembang hingga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih sehingga bermunculan berbagai macam media pembelajaran, salah satunya adalah media video.

Menurut Arsyad (Rusman dkk 2013:218) mengemukakan Video merupakan serangkaian gambar gerak disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan didalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk.

Pada pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media video merupakan gambar bergerak yang disertai dengan suara untuk membahas suatu materi pelajaran yang lebih menarik dan mampu membangun motivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal.

Pemanfaatan media video pembelajaran sudah banyak digunakan di sekolah-sekolah saat ini namun masih sedikit yang menggunakannya untuk pelatihan teknik dasar di club basket. Dengan penggunaan media video tentu akan sangat membantu guru, pelatih maupun siswa dan atlet dalam proses pembelajaran. media video juga cocok digunakan pada mata pelajaran yang membutuhkan proses atau melatih kemampuan.

Menurut Sumiyarsono (Febrianta dan Sukoco, 2003: 191) mengemukakan: Permainan bolabasket merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan. Permainan bolabasket mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang lawan, serta menahan lawan agar tidak memasukkan bola ke keranjang sendiri dengan cara melempar, menggiring, dan menembak. Permainan bolabasket dimainkan oleh dua regu baik putra maupun putri yang masing-masing terdiri dari lima orang pemain dengan luas lapangan 28m x 15m dapat terbuat dari tanah, lantai yang dikeraskan, serta papan

Pada pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bolabasket adalah permainan bola besar dan cara memainkannya dengan menggunakan tangan, menggiring, mengoper, dan menembak ke ring lawan serta memasukkan bola sebanyak mungkin. Menahan lawan sehingga tidak dapat memasukkan bola ke dalam ring dan permainan ini dimainkan oleh dua grup pemain baik itu regu pria maupun regu putri.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada semester genap tahun 2023 di SMA Negeri 1 Merangin, peneliti melakukan survey di Club SMA N 1 Merangin, untuk mencari permasalahan yang akan menjadi bahan

penelitian. Dari hasil survey, peneliti menemukan permasalahan bahwa di club tersebut bahwa beberapa atlet masih kurang kemampuannya.. Oleh karena itu pelatih club tersebut tertarik untuk ikut mengembangkan media pembelajaran berupa video.

Dalam pengamatan peneliti pada club bola basket SMA Negeri 1 Merangin melihat kurangnya kemampuan atlet SMA Negeri 1 Merangin melakukan shooting dalam jarak medium atau sedang dari ring dan kurangnya variasi latihan dribble atau lemahnya penguasaan dribble tersebut maka hal ini memberikan gagasan dan ide dasar bagi penulis untuk menciptakan suatu video pengembangan teknik dasar yaitu dribble dan shoot guna mempermudah pembelajaran atau pelatihan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimanakah kebutuhan pengembangan Media Video teknik dasar Permainan Bola Basket di SMA Negeri 1 Merangin?
2. Bagaimanakah kevalidan dan kepraktisan pengembangan Media Video Pembelajaran Permainan Bola Basket di SMA Negeri 1 Merangin?

1.3 Tujuan Pengembangan

Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan video model latihan untuk mempermudah latihan atlet mempelajari teknik dasar bola basket di Club SMA Negeri 1 Merangin.

1.4 Spesifikasi Pengembangan

Spesifikasi teknik dasar bola basket yang di kembangkan di dalam penelitian ini yaitu :

1. Teknik dasar bola basket yang di kembangkan adalah low dribble dimana posisi bola dekat ke lantai (rendah) bertujuan supaya lebih mudah mengamankan bola dari jangkauan lawan di sajikan dalam bentuk video.
2. Teknik dasar bola basket yang di kembangkan adalah drive and jump shoot dimana seorang atlit dapat menerobos dan melakukan lompatan yang di maksudkan agar tembakan bola tak di rebut atau di jangkau oleh pemain lawan di sajikan dalam bentuk video.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya video pengembangan ini bertujuan untuk membantu dan mempermudah dalam memperbaiki teknik dasar seorang atlit agar dapat meningkatkan kemampuan dan efektivitas teknik individu mereka dalam permainan bola basket.

Berdasarkan uraian di atas, maka pentingnya pengembangan teknik dasar bola basket ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi atlit secara praktis, dengan adanya video pengembangan teknik dasar bola basket ini di harapkan seorang atlit dapat lebih mudah dalam belajar menguasai teknik dasar dalam permainan bola basket.
2. Bagi peneliti secara praktis, dapat memberikan pengalaman baru untuk mengembangkan video model latihan bola basket.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi dalam keterbatasan pengembangan model latihan teknik dasar bola basket ini adalah :

- a. Pengembangan teknik dasar bola basket ini mampu membuat seorang atlet dapat mengembangkan kemampuan teknik dasar bola basket mereka agar lebih efektif di saat sedang bermain.
- b. Seorang atlet dapat meningkatkan kemampuan individu mereka
- c. Validator yaitu seorang pelatih ahli yang sudah berpengalaman dalam melatih seorang atlet yang sudah di pilih sesuai dengan bidangnya.

2. Keterbatasan pengembangan

- a. Produk yang di hasilkan berupa video model latihan teknik dasar bola basket
- b. Uji validasi dilakukan pada validasi ahli dan uji coba di lapangan
- c. Peneliti hanya meneliti beberapa teknik dasar bola basket

1.7 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca, maka perlu di jelaskan beberapa istilah pada judul skripsi ini yaitu :

1. Penelitian dan pengembangan ini didefinisikan sebagai kajian untuk merancang, mengembangkan video latihan guna mempermudah seorang atlet untuk latihan
2. Media penelitian dan pengembangan ini dapat menyalurkan rencana dan program latihan sehingga tercipta video model latihan teknik dasar bola basket yang efektif dan mudah untuk di pelajari secara individu